

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Produk kosmetik sangat diperlukan oleh manusia produk-produk kosmetik tersebut dipakai secara berulang setiap hari, sehingga diperlukan persyaratan aman untuk dipakai. Kosmetik berasal dari kata kosmetikos (Yunani) yang berarti keterampilan menghias, mengatur. Bahan yang dipakai dalam usaha mempercantik diri ini, dahulu kosmetik diramu dari bahan-bahan alami yang terdapat disekitarnya. Sekarang kosmetik dibuat tidak hanya dari bahan alami tetapi juga bahan buatan untuk maksud meningkatkan kecantikan (Tranggono dan Latifah, 2007).

Seiring berjalannya waktu, makna cantik pada wanita adalah wanita yang bertubuh tinggi, berkulit putih, berwajah bersih, berambut hitam, dan masih banyak lagi hal ini membuat wanita sangat memperhatikan penampilan diri. Sebagian wanita menganggap bahwa kosmetik merupakan kebutuhan yang wajib dimiliki, khususnya pada remaja putri (mahasiswa). Mahasiswa adalah golongan wanita yang berada pada tingkat perkembangan yang telah mencapai remaja akhir dan dewasa awal sehingga pada jenjang ini kebutuhan seorang mahasiswa telah cukup kompleks untuk penggunaan kosmetik (Loviana dkk., 2012).

Survei *Top Brand Award* yang diselenggarakan oleh Majalah *Marketing* dan *Frontier Consulting Group*, terdapat kategori perawatan pribadi yang sebagian besar jenis produknya merupakan produk kosmetik dan perawatan tubuh. Menurut hasil dari *Top Brand Award* pada fase 1 dan fase 2 di tahun 2016, beberapa produk kosmetik yang paling banyak digunakan dan mendapat predikat TOP di Indonesia adalah kosmetik dari *Brand Local* (Puranda dan Madiawati, 2017)

Kosmetik sintetis merupakan campuran dari beragam senyawa kimia contohnya seperti krim pemutih kulit yang mengandung hidrokuinon. Krim pemutih yang mengandung hidrokuinon banyak digunakan untuk menghilangkan bercak-bercak pada wajah atau kulit secara cepat. Kosmetik herbal saat ini banyak digunakan oleh sejumlah masyarakat sebab kosmetik herbal sebagian mengandung bahan alami dan dapat meminimalkan efek samping dari kosmetik sintetis yang tinggi akan bahan-bahan kimia seperti bahan yang mengandung zat hidrokuinon (Primadiamanti dkk., 2019).

Akademi farmasi putra Indonesia Malang merupakan diploma farmasi dimana mahasiswa/i belajar tentang obat herbal, obat sintetis dan juga tentang formulasi. Sekitar 80% akademi farmasi putra Indonesia Malang adalah mahasiswa/i yang berusia 18-23 tahun, dan pada usia tersebut seseorang cenderung ingin tampil menarik, cantik dan untuk meningkatkan kepercayaan diri seseorang dengan menggunakan berbagai jenis kosmetik.

Berdasarkan *survey* yang dilakukan peneliti terhadap enam orang Mahasiswa PIM yang menggunakan kosmetik herbal, dua orang mahasiswa mengatakan menggunakan kosmetik terpengaruh dari *review* teman maupun dari media *social* seperti YouTube, dan satu orang mahasiswa mengatakan bahwa ia menggunakan kosmetik terpengaruh dari sebuah iklan, dan satu orang mahasiswa yang menggunakan kosmetik herbal terpengaruh dari merek atau *brand*, dua orang mahasiswa menggunakan kosmetik terpengaruh dari harga yang murah. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai gambaran pemilihan penggunaan kosmetik herbal yang pada Mahasiswa Akfar Putra Indonesia Malang.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada gambaran yang mempengaruhi pemilihan penggunaan kosmetik herbal terhadap Mahasiswi Akademi Farmasi Putra Indonesia Malang tahun ajaran 2020 / 2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pemilihan penggunaan kosmetik herbal, Mahasiswi Akademi Farmasi (PIM) tahun ajaran 2020 / 2021.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Untuk mengetahui gambaran yang mempengaruhi Mahasiswi Akfar Putra Indonesia Malang dalam menggunakan kosmetik herbal,
2. Untuk mengetahui sikap dan niat Mahasiswi Akfar Putra Indonesia Malang dalam menggunakan kosmetik herbal.

1.5 Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah mendeskripsikan tentang gambaran pemilihan penggunaan kosmetik herbal

2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah peneliti tidak melakukan *survey* secara langsung. Peneliti hanya mengamati jawaban dari setiap responden dari kuesioner *Google formulir* yang telah diisi.

1.6 Definisi Istilah

Kosmetik herbal adalah sediaan kosmetik yang diformulasikan menggunakan bahan-bahan alami yang memiliki fungsi tertentu, terutama untuk digunakan dalam pengobatan. Kosmetik herbal merupakan produk yang sangat bermanfaat karena memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan mendasar terutama kaum wanita. Kosmetik juga terbagi menjadi dua yaitu kosmetik herbal dan kosmetik non herbal.

Keunggulan menggunakan kosmetik herbal adalah minim efek samping, halal, ramah terhadap kulit sensitif dan mengandung antioksidan alami. Komposisi bahan herbal yang organik juga mendekati komposisi manusia yang juga termasuk organik, sehingga efek yang ditimbulkan dari adanya kontak dalam tubuh menjadi lebih sedikit. Mahasiswa/i Akademi Farmasi Putra Indonesia Malang adalah seseorang yang menempuh atau menjalani pendidikan farmasi dimana mahasiswa/i belajar tentang peracikan obat, membuat obat dan juga melakukan pembelajaran tentang formulasi sediaan.